

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Nekrosis Avaskular (AVN) yang juga dikenal Osteonekrosis, aseptic nekrosis, ischemic nekrosis, adalah suatu kondisi dimana tulang kehilangan suplay darah. Karena tulang membutuhkan darah agar sel-selnya dapat hidup, gangguan suplai darah ke tulang dapat membuat sel-sel pada tulang mati. Jika berlangsung terus menerus maka proses ini menyebabkan tulang kolaps. (Ahsan 2012)

Nekrosis Avaskular (AVN) adalah penyebab lain degenerasi sendi pinggul. Pada kondisi ini, kepala tulang paha (bagian bola femur, atau tulang paha) kehilangan porsi penting asupan darahnya dan mulai mati (Osteonekrosis). Kepala tulang paha yang mati tidak dapat menahan tekanan besar yang ditransmisikan melalui sendi pinggul saat aktivitas normal seperti jalan kaki, naik tangga dan secara meningkat cacat. AVN dihubungkan dengan alkohol, keretakan dan dislokasi pinggul, serta perawatan steroid jangka panjang untuk penyakit lainnya. Nekrosis pasca traumatik muncul segera setelah cedera pinggul yang biasanya parah, tetapi gejala dan tanda-tanda nekrosis biasanya memerlukan beberapa bulan untuk timbul. Nekrosis idiopatik lebih lambat terjadinya. Pasien biasanya pria berusia 20-50 tahun yang mengeluhkan nyeri pinggul (atau, diatas 50% kasus, pada kedua pinggul), yang berkembang selama periode 2-3 tahun sampai menjadi cukup parah.

Semua suplai darah masuk ke dalam bola yang membentuk sendi panggul melalui leher femur (leher femoralis), daerah yang lebih tipis dari tulang yang menghubungkan bola ke poros. Jika suplai darah rusak, tidak ada cadangan. Kerusakan pada pasokan darah dapat menyebabkan kematian tulang yang membentuk bola bagian tulang paha. Setelah ini terjadi, tulang tidak lagi mampu mempertahankan dirinya. Andi (2021)

Morse Fall Score adalah instrumen pengukuran resiko jatuh yang sederhana dan cepat untuk mengkaji pasien yang memiliki kemungkinan jatuh atau risiko jatuh dan biasanya digunakan untuk melakukan penilaian ,kepada pasien umur  $\geq$  16 tahun. Instrumen ini memiliki 6 variabel yaitu: Riwayat jatuh Diagnosa sekunder Penggunaan alat bantu

Terpasang infus Gaya berjalan dan Status mental. Hasil interpretasi dari MFS dikategorikan menjadi tidak berisiko (NoRisk) dengan skor MFS sebesar 0-24, pasien berisiko rendah (Low Risk) dengan skor MFS sebesar 25-44, sedangkan pasien berisiko tinggi jatuh (HighRisk) memiliki skor MFS  $\geq 45$ . Setiap skor MFS memiliki penatalaksanaan yang berbeda, pada pasien berisiko jatuh akan dilakukan tindakan keperawatan dasar, pada pasien dengan risiko rendah jatuh dilakukan tindakan implementasi standar pencegahan pasien jatuh, dan untuk pasien dengan risiko tinggi jatuh perlu dilakukan implementasi yang lebih intens serta observasi secara berkelanjutan dalam pencegahan pasien jatuh, Ziolkowski (2014).

## **B. Tujuan**

### 1. Tujuan umum

Menjelaskan asuhan keperawatan pada pasien bedah dengan masalah keperawatan avascular necrosis dan penerapan tindakan resiko jatuh dengan skala morse di Ruang Kenanga RSUD Cilacap.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Memaparkan hasil pengkajian keperawatan pada pasien avascular necrosis di Ruang Kenanga RSUD Cilacap
- b. Memaparkan hasil diagnosa keperawatan pada pasien avascular necrosis di Ruang Kenanga RSUD Cilacap.
- c. Memaparkan hasil intervensi keperawatan pada pasien avascular necrosis di Ruang Kenanga RSUD Cilacap
- d. Memaparkan hasil implementasi keperawatan pada pasien avascular necrosis di Ruang Kenanga RSUD Cilacap.
- e. Memaparkan hasil evaluasi keperawatan pada pasien avascular necrosis di Ruang Kenanga RSUD Cilacap.

- f. Memaparkan hasil analisis penerapan EBP pada pasien avascular necrosis di Ruang Kenanga RSUD Cilacap

### **C. Manfaat Karya Ilmiah Akhir Ners**

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil asuhan keperawatan ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran dan informasi dalam asuhan keperawatan pada pasien resiko jatuh dengan masalah keperawatan avascular necrosis dan penerapan tindakan Skala Morse.

#### 2. Manfaat Praktik

##### a. Penulis

Diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan ketrampilan dalam menelaah suatu masalah keperawatan pada pasien resiko jatuh dengan tindakan skala morse serta pengembangan dari pembelajaran yang diperoleh selama perkuliahan.

##### b. Institusi Pendidikan

Diharapkan asuhan keperawatan ini dapat menjadi referensi bacaan ilmiah mahasiswa untuk mengaplikasikan asuhan keperawatan khususnya dibidang keperawatan stase keluarg.

##### c. Manfaat bagi pembaca

Diharapkan pembaca dapat memberikan informasi, wawasan serta pengetahuan mengenai cara penanganan dan tindakan dalam asuhan keperawatan avascular necrosis.